

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian Kualitatif. Menurut Miles, H & Saldana, (2014), Menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau ciri-ciri pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah semua contoh penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif, menurut definisi, adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menggambarkan atau menggambarkan fenomena yang sudah ada sebelumnya. Fenomena dapat mengambil berbagai bentuk dan ukuran, dengan berbagai perilaku dan karakteristik, dan berbagai koneksi, persamaan, dan perbedaan antara berbagai jenis fenomena. Penelitian deskriptif mengandalkan informasi kualitatif dengan penekanan utama pada kejadian sehari-hari di lokasi (Miles, Huberman, & Saldana , 2014).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dan tempat penelitian ini merupakan orang-orang yang berpartisipasi menjadi narasumber untuk pengambilan data pada penelitian skripsi ini, Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan strategi sampling sistematis. Menurut Sugiyono (2018), pendekatan purposive sampling adalah

metode pemilihan subjek penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

Adapun partisipan dan tempat penelitian ini adalah:

1. Partisipan

Adapun kriteria partisipan dalam penelitian kali ini adalah:

- a. merupakan lembaga/ badan penyelenggara *Sport* event di kabupaten belitung.
- b. terlibat langsung dalam *Sport* event di kabupaten belitung.
- c. memiliki informasi yang detail tentang *Sport* event yang telah diselenggarakan sebelumnya.
- d. Memiliki wewenang dalam pengelolaan *Geopark* di kabupaten Belitung.

Dari beberapa kriteria tersebut peneliti mendapatkan dua narasumber yang sesuai dengan kriteria tersebut, yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung dan Badan Pengelola *Geopark* Belitung.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Belitung dan secara Khususnya adalah di Dinas Pariwisata setempat dan beberapa *Geosite* di pulau Belitung.

C. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui pengumpulan data primer dan sekunder, data ini didapatkan melalui studi literatur dan juga Wawancara.

1. Studi Literatur.

Pengumpulan data sekunder dilakukan untuk memperkaya data dan informasi tentang *Wisata Olahraga* guna menunjang kelengkapan data dan sumber informasi untuk kedalaman kajian dalam penelitian. Jurnal dan buku digunakan sebagai sumber informasi.

2. Wawancara.

Wawancara penelitian mengumpulkan data seperti demografi peserta, sikap, motivasi, dan detail pribadi lainnya untuk membantu peneliti mencapai tujuan mereka. Maka dalam hal ini peneliti akan mewawancarai Narasumber dari Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung, BP *Geopark* Belitung, dan *stakeholder* yang terkait. Wawancara akan dilakukan secara langsung.

D. Coding

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis coding, yang berguna untuk mengidentifikasi pola dari data yang ada untuk dapat menemukan jawaban dari fokus penelitian. Pemilihan analisis coding ini, karena peneliti menggunakan wawancara dan kuesioner untuk proses pengambilan data, dan analisis coding dirasa cocok untuk bisa mendapatkan jawaban berupa benang merah dari banyaknya data yang tersedia. Dalam melakukan coding, peneliti senantiasa dituntun oleh kerangka teoritis (teori) atau kerangka konseptual (*conceptual framework*) yang dijadikan landasan

dalam penelitian yang sedang dilakukan (Junaid, 2016). Hal tersebut guna menghindari pelebaran makna dan jalan cerita yang mungkin saja terjadi sebagai akibat dari banyaknya kode yang ditemukan oleh peneliti dari data yang ada.

E. Pengujian Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah praktik menggabungkan hasil dari berbagai sumber untuk mendapatkan informasi yang lebih dapat dipercaya. Triangulasi seperti yang dimaksudkan oleh Susan Stainback dalam Sugiyono (2007:330) adalah *“Triangulation is used to gain a deeper understanding of an issue or phenomenon, rather than to establish the truth about a social phenomenon being studied”*. Triangulasi dapat dilakukan dengan beberapa cara yang berbeda, termasuk dengan menggunakan beberapa sumber, beberapa kali, beberapa teori, beberapa peneliti, dan beberapa metode. Prosedur triangulasi sumber digunakan untuk menyusun hasil penelitian ini.

Istilah "triangulasi sumber" mengacu pada proses konfirmasi keandalan data yang dikumpulkan dengan membandingkannya dengan informasi dari berbagai sumber independen, Bachri, (2010). Pada penelitian ini proses ini akan melakukan wawancara terhadap tiga perspektif yang berbeda yaitu, penyelenggara event, peserta, dan juga dinas pariwisata kabupaten Belitung.